

ABSTRACT

Title : Efforts to Improve Student Learning Activities Through Inquiry
Methods In Classroom III SDN Duri Kepa 03
Name : Anggraeni Savitri
Study Program: Elementary School Teacher Education (PGSD)

Increasing the activity of student learning by applying the inquiry method. The percentage of observations of students' learning activeness classically in the first cycle of the first meeting was 43.33% with 13 students out of 30 students and still included in the "quite active" category. Obtaining the percentage of students' learning activeness classically in the first cycle of the second meeting of 63.33% or as many as 19 students from 30 students and included in the category of "active". The percentage of learning activeness in the first cycle of meetings I and II there was an increase of 20% and an average increase of 53.33% was obtained. While the percentage of observations of student learning activeness in the second cycle of the first meeting amounted to 70.33% as many as 21 students out of 30 students and still included in the category of "active". Obtaining the percentage of students' learning activeness classically in the second cycle of meeting II amounted to 86.67% or as many as 26 students from 30 students and was included in the category to be achieved namely "very active". The percentage of learning activeness in the second cycle of meetings I and II there was an increase of 16.67% and an average increase of 78.35%.

Keyword : Application of Inquiry method, learning activeness, Natural Science Learning

ABSTRAK

Judul : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode
Inkuiri Pada Siswa Kelas III di SDN Duri Kepa 03

Nama : Anggraeni Savitri

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan metode inkuiri. Presentase observasi keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan I sebesar 43,33% sebanyak 13 siswa dari 30 siswa dan masih termasuk pada kategori “cukup aktif”. Pemerolehan presentase keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan II sebesar 63,33% atau sebanyak 19 siswa dari 30 siswa dan termasuk pada kategori “aktif”. Presentase keaktifan belajar pada siklus I pertemuan I dan II terdapat peningkatan sebesar 20% dan di dapatkan rata-rata peningkatan sebesar 53,33%. Sedangkan Presentase observasi keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus II pertemuan I sebesar 70,33% sebanyak 21 siswa dari 30 siswa dan masih termasuk pada kategori “aktif”. Pemerolehan presentase keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus II pertemuan II sebesar 86,67% atau sebanyak 26 siswa dari 30 siswa dan sudah termasuk pada kategori yang ingin dicapai yaitu “sangat aktif”. Presentase keaktifan belajar pada siklus II pertemuan I dan II terdapat peningkatan sebesar 16,67% dan di dapatkan rata-rata peningkatan sebesar 78,35%.

Kata Kunci : Penerapan metode Inkuiri, keaktifan belajar, Pembelajaran IPA